

DAFTAR PUSTAKA

- Adger, W. N. (2006). Vulnerability. *Global Environmental Change*, 16(3), 268–281. <https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2006.02.006>
- Ali, M., Bin, I., Designation, N., Alizadeh, E., & Shahabi, H. (2012). Application of Spatial Multi-Criteria Evaluation (SMCE) in Classification of Earthquake Hazard (Case study : Amol county). *International Journal of Engineering Research & Technology*, 1(7), 1–8.
- Almadani, M. R., & Gunawan, I. (2013). Identifikasi Bangunan Cagar Budaya Bangunan Kuning Agung, Senghie, Pontianak. *Journal of Architecture LANTING*, 2(1), 17–28. <http://ejournal.unlam.ac.id/index.php/lanting/article/view/148>
- Amri, M. C., & Nurjani, E. (2015). Kajian Angin Ribut berdasarkan Unsur Iklim dan Aspek Lahan di Wilayah Bandung. *Jurnal Bumi Indonesia*, 4(4), 1–10. <http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/view/385>
- Amri, S. B., & Syukur, L. O. A. (2017). Analisis Aliran Angin Pada Atap Miring Melalui Uji Simulasi Flow Design. *Langkau Betang*, 4(2), 136–143. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/lb/article/view/23252>
- Astwood, P. (2003). Investigating the Climate System : Winds. In *Knowledge Creation Diffusion Utilization*. Columbia: NASA TRMM Grant.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika [BMKG]. *Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor : Kep. 009 Tahun 2010 tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem*. Dokumen Nomor 09/2010. Jakarta : BMKG.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana [BNPB]. *Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulan Bencana Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana*. Dokumen Nomor 2/2012. Jakarta : BNPB
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana [BNPB]. (2015). *Dokumen Kajian Risiko Bencana Kota Yogyakarta Tahun 2017-2021*. Yogyakarta : BNPB. http://inarisk.bnpb.go.id/pdf/D.I. YOGYAKARTA/Dokumen KRB KOTA YOGYAKARTA_final draft.pdf
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana [BNPB]. (2016). Risiko Bencana Indonesia (Disasters Risk of Indonesia). Dalam *Direktort Pengurangan Resiko Bencana Deputi Bidang Pencegahan dan Kesiapansiagaan*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah [BPBD] DIY. (2018). Peta Jumlah Kejadian Angin Kencang, Banjir, Kebakaran, dan Tanah Longsor di Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018. Diakses tanggal 11 February 11 2019, dari <https://pbs.twimg.com/media/Dx-JPzWVYAAa3Xf.jpg>
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah [BPBD] DIY. (2019). Infografis Bencana Bulan Februari 2019. Diakses tanggal 4 April 2019, dari

<http://bpbd.jogjaproprov.go.id/photo/infografis-bencana-bulan-februari-2019>

- Badan Pusat Statistik [BPS] DIY. (2018). *Statistik Daerah*. Yogyakarta:BPS.
- Badan Pusat Statistik [BPS] Kota Yogyakarta. (2018). *Kota Yogyakarta dalam Angka 2018*. Yogyakarta:BPS.
- Badan Pusat Statistik [BPS] Kota Yogyakarta. (2019). *Kota Yogyakarta dalam Angka 2019*. Yogyakarta: BPS.
- Birkman, J. (2006). Indicators and Criteria for Measuring Vulnerability: Theoretical Bases and Criteria. In *Measuring Vulnerability to Natural Disasters* (p. 234).
https://www.researchgate.net/publication/284994824_Indicators_and_criteria_for_measuring_vulnerability_theoretical_bases_and_criteria
- BPDB Provinsi DKI Jakarta. (2013). Pengertian Cuaca Ekstrem. Diakses tanggal 20 January 2020, dari <https://bpbd.jakarta.go.id/education/detail/81>
- Busby, J., Smith, T. G., Krishnan, N., Wight, C., & Vallejo-Gutierrez, S. (2018). In Harm's Way: Climate Security Vulnerability in Asia. *World Development*, 112, 88–118. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2018.07.007>
- Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 20/PRT/M/2007: Pedoman Teknik Analisis Aspek Fisik & Lingkungan, Ekonomi Serta Sosial Budaya Dalam Penyusunan Rencana Tata Ruang*. Dokumen Nomor 20/2007. Jakarta : Direktorat Jenderal Penataan Ruang.
- Dewi, N. K., & Purwanto, T. H. (2017). Pemanfaatan OpenStreetMap dan Sistem Informasi Geografis untuk Menyusun Rekomendasi Manajemen Jalan di Sebagian Kota Serang. *Jurnal Bumi Indonesia*, 6(3), 1–10.
<http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/view/762>
- Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman. (2016). Cagar Budaya Indonesia. Diakses tanggal 23 January 2020, dari <https://cagarbudaya.kemdikbud.go.id/>
- Douglas, J. (2007). Physical Vulnerability Modelling in Natural Hazard Risk Assessment. *Natural Hazards and Earth System Sciences*, 7, 283–288.
[https://doi.org/10.1016/S0039-6109\(16\)36703-2](https://doi.org/10.1016/S0039-6109(16)36703-2)
- Ebert, A., Kerle, N., & Stein, A. (2009). Urban Social Vulnerability Assessment with Physical Proxies and Spatial Metrics Derived from Air- and Spaceborne Imagery and GIS Data. *Natural Hazards*, 48(2), 275–294.
<https://doi.org/10.1007/s11069-008-9264-0>
- Esri. (2019a). Average Nearest Neighbor. Diakses tanggal 17 November 2019, dari <https://pro.arcgis.com/en/pro-app/tool-reference/spatial-statistics/average-nearest-neighbor.htm>
- Esri. (2019b). How Average Nearest Neighbor Works. Diakses tanggal 17 November 2019, dari <https://pro.arcgis.com/en/pro-app/tool-reference/spatial-statistics/h-how-average-nearest-neighbor-distance-spatial-st.htm>

- Esri. (2019c). What is a z-score? What is a p-value? Diakses tanggal 1 December 2019 dari <http://desktop.arcgis.com/en/arcmap/latest/tools/spatial-statistics-toolbox/what-is-a-z-score-what-is-a-p-value.htm>
- Faizah, M. (2017). Evaluasi Kerentanan Fisik Candi dalam Kawasan Rawan Bencana Gunungapi Merapi di Kabupaten Magelang dan Kabupaten Sleman. *Thesis*. Universitas Gadjah Mada.
- Forino, G., MacKee, J., & von Meding, J. (2016). A Proposed Assessment Index for Climate Change-related Risk for Cultural Heritage Protection in Newcastle (Australia). *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 19, 235–248. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2016.09.003>
- Fuchs, S. (2009). Susceptibility versus resilience to mountain hazards in Austria-paradigms of vulnerability revisited. *Hazards Earth Syst. Sci*, 9, 337–352. www.nat-hazards-earth-syst-sci.net/9/337/2009/
- Gabrielli, L., & Farinelli, V. (2017). Valuing the historical heritage: the case of the Venetian Villas in Italy. *Journal of Cultural Heritage Management and Sustainable Development*, 7(4), 407–429. <https://doi.org/10.1108/JCHMSD-09-2016-0054>
- Gilberto, C. G. (2006). Linkages between Vulnerability, Resilience, and Adaptive Capacity. *Workshop "Formal Approache to Vulnerability,"* pp. 293–303. <https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2006.02.004>
- Godfrey, A., Ciurean, R. L., van Westen, C. J., Kingma, N. C., & Glade, T. (2015). Assessing Vulnerability of Buildings to Hydro-meteorological Hazards Using an Expert based Approach - An Application in Nehoiu Valley, Romania. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 13, 229–241. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2015.06.001>
- Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. *Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2005*. Dokumen Nomor 11/2005. Yogyakarta : Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. *Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya*. Dokumen Nomor 6/2012. Yogyakarta : Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Guillard-Gonçalves, C., & Zêzere, J. (2018). Combining Social Vulnerability and Physical Vulnerability to Analyse Landslide Risk at the Municipal Scale. *Geosciences*, 8(8), 294. <https://doi.org/10.3390/geosciences8080294>
- Hadiyanta, I. E. (2015). Kawasan Cagar Budaya di Yogyakarta : Citra, Identitas, dan Branding Ruang. *Jurnal Widya Prabha* 2015, 4, 37–52. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/wp-content/uploads/sites/37/2016/03/jurnal-widya-prabha-2015.pdf>
- Haklay, M. (Muki), & Weber, P. (2008). OpenStreetMap : User-Generated Street Maps. *IEEE*.

- Helbig, N., Mott, R., van Herwijnen, A., Winstral, A., & Jonas, T. (2017). Parameterizing surface wind speed over complex topography. *Journal of Geophysical Research: Atmospheres*, 122(2), 651–667. <https://doi.org/10.1002/2016JD025593>
- Hidayati, I. N., Suharyadi, R., & Danoedoro, P. (2018). Developing an Extraction Method of Urban Built-Up Area Based on Remote Sensing Imagery Transformation Index. In *Forum Geografi* (Vol. 32). <http://journals.ums.ac.id/index.php/fg/article/view/1000/1796>
- Hizbaron, D. R., Baiquni, M., Sartohadi, J., & Rijanta, R. (2012). Urban Vulnerability in Bantul District, Indonesia-towards Safer and Sustainable Development. *Sustainability*, 4(9), 2022–2037. <https://doi.org/10.3390/su4092022>
- Hizbaron, D. R., Hadmoko, D. S., Mei, E. T. W., Murti, S. H., Laksani, M. R. T., Tiyanasyah, A. F., ... Tampubolon, I. E. (2018). Towards Measurable Resilience: Mapping the Vulnerability of at-risk community at Kelud Volcano, Indonesia. *Applied Geography*, 97, 212–227. <https://doi.org/10.1016/j.apgeog.2018.06.012>
- Hizbaron, D. R., Sudibyakto, Jati, R., Kanegae, H., & Toyoda, Y. (2015). A Participatory Evacuation Map Making Towards Sustainable Urban Heritage Kotagede, Yogyakarta. *Forum Geografi*, 29(1), 11–22. <http://journals.ums.ac.id/index.php/fg/article/view/1000/1796>
- Ika. (2018). *DIY Rawan Angin Kencang*. Diakses pada 19 November 2019, dari <https://ugm.ac.id/id/berita/15584-diy.rawan.angin.kencang>
- IPCC. (2007). *Fourth Assessment Report – Climate Change*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Iryanthony, S. B. (2014). Pengembangan Modul Kesiapsiagaan Bencana Puting Beliung untuk Mahasiswa Pendidikan Geografi UNNES. *Geografi*, 12(2), 143–221. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JG/article/view/8002>
- Izmi, A., & Hadi, M. P. (2016). Efisiensi Jumlah Stasiun Hujan untuk Analisis Hujan Tahunan di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kappes, M. S., Papathoma-Köhle, M., & Keiler, M. (2012). Assessing Physical Vulnerability for Multi-hazards Using an Indicator-based Methodology. *Applied Geography*, 32(2), 577–590. <https://doi.org/10.1016/j.apgeog.2011.07.002>
- Kelompok Kerja Sanitasi Kota Yogyakarta. (2012). *Buku Putih Sanitasi Kota Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). Cagar Budaya. Diakses tanggal 15 Maret 2019, dari https://belajar.kemdikbud.go.id/PetaBudaya/Repositorys/cagar_budaya/

- King, T. L., Thornton, L. E., Bentley, R. J., & Kavanagh, A. M. (2015). The Use of Kernel Density Estimation to Examine Associations between Neighborhood Destination Intensity and Walking and Physical Activity. *PLoS ONE*, 10(9), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0137402>
- Kleden, U. C., & Fanani, F. (2015). Harmonisasi Ketentuan Peruntukan Bangunan Cagar Budaya dalam Perspektif Regulasi di Kawasan Budaya Kotabaru, Kota Yogyakarta-DIY. *ReTII*, 167–177. Retrieved from journal.itny.ac.id/index.php/ReTII/article/view/274
- Krejcie, R. V., & Morgan, D. W. (1970). Determining Sample Size for Research Activities. In *Educational and Psychological Measurement* (Vol. 30). Retrieved from https://home.kku.ac.th/sompong/guest_speaker/KrejcieandMorgan_article.pdf
- Kumar, P., Geneletti, D., & Nagendra, H. (2016). Spatial Assessment of Climate Change Vulnerability at City Scale: A Study in Bangalore, India. *Land Use Policy*, 58, 514–532. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2016.08.018>
- Kusuma, Y. F., & Sulistiya. (2018). Pengukuran Kecepatan Angin di dalam dan Sekitar Model Stasiun Menggunakan Constant Temperature Anemometer. *Journal of Aero Technology*, 1(2), 19–27. <http://ejurnal.bppt.go.id/index.php/JAERO/article/view/3067>
- Kusumastuti, K. (2016). Proses Dan Bentuk “Mewujudnya” Kota Solo Berdasarkan Teori City Shaped Spiro Kostof. *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, 1(1), 1–51. <https://doi.org/10.20961/region.v7i1.5782>
- Lagomarsino, S. (2006). On the Vulnerability Assessment of Monumental Buildings. *Bull Earthquake Eng*, 4, 445–463. <https://doi.org/10.1007/s10518-006-9025-y>
- Li, Y., Liu, C., Zhang, H., & Gao, X. (2011). Evaluation on the human settlements environment suitability in the Three Gorges Reservoir Area of Chongqing based on RS and GIS. *Journal of Geographical Sciences*, 21(2), 346–358. <https://doi.org/10.1007/s11442-011-0849-2>
- Litiloly, M. K. (2019). Studi Morfologi Kawasan Kotagede di Kota Yogyakarta. *Jurnal Arsitektur KOMPOSISIt*, 12(3). https://doi.org/10.20595/jjbf.19.0_3
- Liu, J., & Niyogi, D. (2019). Meta-analysis of Urbanization Impact on Rainfall Modification. *Scientific Reports*, 9(7301). <https://doi.org/10.1038/s41598-019-42494-2>
- Logan, J. R., & Xu, Z. (2015). Vulnerability to Hurricane Damage on the U.S. Gulf Coast Since 1950. *Geography Revolution*, 105(2), 133–155. <https://doi.org/10.1111/j.1931-0846.2014.12064.x>. VULNERABILITY
- Marchigiani, R., Gordy, S., Cipolla, J., Adams, R. C., Evans, D. C., Stehly, C., ...

- Papadimos, T. J. (2013). Wind Disasters: A Comprehensive Review of Current Management Strategies. *International Journal of Critical Illness and Injury Science*, 3(2), 130–142. <https://doi.org/10.4103/2229-5151.114273>
- Marczyk, G., DeMatteo, D., & Festinger, D. (2005). *Essentials of Research Design and Methodology*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Marfai, M. A. (2011). *Pengantar Pemodelan Geografi* (1st ed.). Retrieved from <http://arismarfai.staff.ugm.ac.id/main/?p=159>
- Maria, E. (2016). Penyebab Angin Kencang, Faktor Orografis. Diakses pada 5 Maret 2019, dari <https://pasuruankab.go.id/berita-1211-penyebab-angin-kencang-faktor-orografis-.html>
- Marselina, D. S., & Widodo, E. (2015). Analisis Statistika terhadap Penyebab Angin Kencang dan Puting Beliung di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011 -2014. *Journal Dialog Penanggulangan Bencana*, 6(2), 65–134. <https://www.bnpb.go.id/jurnal>
- Meslem, A., & Lang, D. H. (2017). *Physical Vulnerability in Earthquake Risk Assessment*. 1(October 2018), 1–52. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780199389407.013.71>
- Montalbán Pozas, B., & Neila González, F. J. (2018). Housing Building Typology Definition in a Historical Area Based on a Case Study: The Valley, Spain. *Cities*, 72(June 2017), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2017.07.020>
- Mufti, F., & As'ari. (2014). Pengaruh Angin dan Kelembapan Atmosfer Lapisan Atas terhadap Lapisan Permukaan di Manado. *Jurnal MIPA Unsrat Online*, 3(1), 58–63.
- Mujiasih, S., & Primadi, S. T. (2014). Analisis Kejadian Puting Beliung Tanggal 11 Desember 2013 Di Wilayah Denpasar Bagian Selatan-Bali. *Workshop Operasional Radar Dan Citra Satelit Cuaca*. https://www.researchgate.net/publication/285580509_Analisis_Kejadian_Puting_Beliung_Tanggal_11_Desember_2013_Di_Wilayah_Denpasar_Bagian_Selatan-Bali
- Mukaka, M. M. (2012). Statistics Corner: A Guide to Appropriate Use of Correlation Coefficient in Medical Research. *Malawi Medical Journal*, 24(3), 69–71. www.mmj.medcol.mw
- Muta'ali, L. (2012). *Daya Dukung Lingkungan untuk Perencanaan Pengembangan Wilayah*. Yogyakarta : BPFG
- Napitupulu, S. S. (2014). Pengaruh Orientasi Bangunan dan Kecepatan Angin terhadap Bentuk dan Dimensi Filter pada Fasad Bangunan Rumah Susun (Studi Kasus : Rumah Susun Marunda, Cilincing, Jakarta). *E-Journal Graduate Unpar*, 1(2), 75–89. <http://journal.unpar.ac.id/index.php/unpargraduate/article/view/843/830>
- Novianty, D. (2019). Rawan Hujan Ekstrem, Warga Yogyakarta Diminta Waspada. Diakses tanggal 7 November 2019, dari

<https://www.suara.com/tekno/2019/10/31/073148/rawan-hujan-ekstrem-warga-yogyakarta-diminta-waspada>

- Nugraha, D. H., & Febrianty, D. (2015). Kawasan Permukiman Tionghoa dan Akulturasi di Kampung Ketandan Yogyakarta. *Seminar Nasional SCAMN*, 281–289. Yogyakarta.
- Nurjani, E., Rahayu, A., & Rachmawati, F. (2013). Kajian Bencana Angin Ribut di Indonesia Periode 1990-2011: Upaya Mitigasi Bencana. *Geomedia*, 11(2), 191–205. <https://journal.uny.ac.id/index.php/geomedia/article/view/3451>
- Oktavianti, A. (2017). Sejarah Berdirinya Gereja Katolik Santo Paulus Bintaran. Diakses tanggal 29 November 2019, dari <https://situsbudaya.id/gereja-katolik-santo-paulus-bintaran/>
- Papathoma-Köhle, M., Neuhäuser, B., Ratzinger, K., Wenzel, H., & Dominey-Howes, D. (2007). Elements at Risk as a Framework for Assessing the Vulnerability of Communities to Landslides. *Hazards Earth Syst. Sci*, 7, 765–779. Retrieved from <http://hkss.cedd.gov.hk/hkss/eng/studies/qra/>
- Papathoma, M., Dominey-Howes, D., Zong, Y., & Smith, D. (2003). Assessing Tsunami Vulnerability, an Example from Herakleio, Crete. In *European Geosciences Union* (Vol. 3). <https://hal.archives-ouvertes.fr/hal-00299047>
- Pradhan, A. M. S., & Kim, Y. T. (2016). Evaluation of A Combined Spatial Multi-Criteria Evaluation Model and Deterministic Model for Landslide Susceptibility Mapping. *Catena*, 140, 125–139. <https://doi.org/10.1016/j.catena.2016.01.022>
- Pramono, B. A. S., Kusumawardani, K. P., Yuendini, E. P., & Sudaryatno. (2018). Aplikasi Penginderaan Jauh dan SIG dengan Metode Analytical Hierarchy Process untuk Kajian Kerawanan Banjir di DAS Jali Cokroyasan Purworejo. *Jurnal Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika*, 5(3), 1–10. <https://jurnal.stmkg.ac.id/index.php/jmkg/article/view/70>
- Prawirowardoyo, S. (1996). *Meteorologi*. Bandung: ITB.
- Presiden Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan*. Dokumen Nomor 38/2004. Jakarta .
- Presiden Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya*. Dokumen Nomor 11/2010. Jakarta.
- Proag, V. (2014). The Concept of Vulnerability and Resilience. *Procedia Economics and Finance*, 18(December 2014), 369–376. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(14\)00952-6](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(14)00952-6)
- Ratnasari, A., Sitorus, S. R. ., & Tjahjono, B. (2015). Perencanaan Kota Hijau Yogyakarta Berdasarkan Penggunaan Lahan Dan Kecukupan RTH. *Tataloka*, 17(4), 196. <https://doi.org/10.14710/tataloka.17.4.196-208>
- Rini, D. (2017). Kilas Balik Kejadian Cuaca, Iklim, dan Gempabumi 2016 `INDONESIA RENTAN BENCANA`. Diakses tanggal 26 November 2019, dari <https://www.bmkg.go.id/berita/?p=kilas-balik-kejadian-cuaca-iklim-dan->

gempabumi-indonesia-rentan-bencana&lang=ID

- Ritohardoyo, S. (2013). *Penggunaan dan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Riyanto, J. (2019). Strategi Pengembangan Wisata Berbasis Budaya Kerajaan di Pura Pakualaman dan Kampung Wisata Pakualaman. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 5(1), 29–41. <https://doi.org/10.24821/jtks.v5i1.3143>
- Rizal, M. A. R., & Hizbaron, D. R. (2015). Analisis Kerentanan Fisik Bahaya Banjir Lahar di Desa Sekitar Kali Putih Kabupaten Magelang. *Jurnal Bumi Indonesia*, 4(1)(November), 175–184.
- Rully. (2012). Kerancuan Aturan Penataan Bangunan sebagai Penyebab Terjadinya Degradasi Kualitas Kawasan Cagar Budaya Kawasan Kraton Yogyakarta. *Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 12(16). Retrieved from <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JTSA/article/view/376/369>
- Rusqiyati, E. A. (2019). Yogyakarta Sepakati Data Tunggal Bangunan Cagar Budaya. Retrieved March 15, 2019, from Antara News website: <https://www.antaranews.com/berita/804640/yogyakarta-sepakati-data-tunggal-bangunan-cagar-budaya>
- Sari, D. A. P., Innaqa, S., & Safrilah. (2017). Hazard, Vulnerability and Capacity Mapping for Landslides Risk Analysis using Geographic Information System (GIS). *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 209(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/209/1/012106>
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sauri, S., & Hizbaron, D. R. (2017). Penilaian Tingkat Kerentanan Menggunakan Spatial Multi Criteria Evaluation di Sebagian Daerah Rawan Longsor, Kabupaten Bogor. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5(1), 1–11.
- Septirina, S. N., Takeo, O., & Satoru, K. (2016). Conservation of Historical Architecture in Malioboro Street, Yogyakarta City, Indonesia. *Conservation of Architectural Heritage*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.06.025>
- Setyo, R. (2018). Merawat Bangunan Cagar Budaya Tidak Murah • Radar Jogja. Diakses tanggal 23 Februari 2019 pada <https://radarjogja.jawapos.com/2018/11/29/merawat-bangunan-cagar-budaya-tidak-murah/>
- Siregar, J. P. (2018). The Ideological Meanings of Heritage: The Conflicting Symbols in Yogyakarta, Indonesia. *Journal of Architecture and Built Environment*, 45(2), 121–132. http://yp3mz3xt4m.search.serialssolutions.com/?ctx_ver=Z39.88-2004&ctx_enc=info%3Aofi%2Fenc%3AUTF-8&rft_id=info%3Aid%2Fsummon.serialssolutions.com&rft_val_fmt=info%3Aofi%2Ffmt%3Akev%3Amtx%3Ajournal&rft.genre=article&rft.atitle=INVESTIGASI+POLA+ALIRAN+UDA

- Stewart, R. H. (2008). *Introduction to Physical Oceanography*. <https://doi.org/10.1119/1.18716>
- Suharyadi. (2000). *Transformasi Spektral Data Digital Landsat TM untuk Pemetaan Kepadatan Bangunan di Daerah Perkotaan Yogyakarta*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian.
- Suomi, I., & Vihma, T. (2018). Wind Gust Measurement Techniques — From Traditional Anemometry to New Possibilities. *Sensors*, 18(April), 1–28. <https://doi.org/10.3390/s18041300>
- Supriatin, L. S., & Martono, M. (2016). Impacts of Climate Change (El Nino, La Nina, and Sea Level) on the Coastal Area of Cilacap Regency. *Forum Geografi*, 30(2), 106. <https://doi.org/10.23917/forgeo.v30i2.2449>
- Suryanti, E., Sumartono, S., & Hermawan, H. (2014). Culture Development Planning in the Special Region of Yogyakarta (Management Planning of Cultural Heritage in Kotagede District based on Community Empowerment Conservation Model). *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*, 2(3), 120–128. <https://doi.org/10.21776/ub.jitode.2014.002.03.05>
- Sutton, O. G. (1953). *Micrometeorology*. USA : McGraw-Hill Book Company
- Szokolay, S. V. (1980). *Environmental Science Handbook*. Australia: Construction Press.
- Thouret, J. C., Ettinger, S., Guitton, M., Santoni, O., Magill, C., Martelli, K., ... Arguedas, A. (2014). Assessing Physical Vulnerability in Large Cities Exposed to Flash Floods and Debris Flows: The Case of Arequipa (Peru). *Natural Hazards*, 73(3), 1771–1815. <https://doi.org/10.1007/s11069-014-1172-x>
- Thywissen, K. (2006). *Components of Risk: A Comparative Glossary*. <https://doi.org/10.4135/9781452234311.n318>
- Tjasyono, B. (1999). *Klimatologi Umum*. Bandung: ITB.
- Triadmojo, B. (2008). *Hidrologi Terapan*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Triandanu, N., Alfian, I., & Muslim, D. (2016). Surface Geology Characteristic and Its Influence to Landslide Potential in Cisokan Drainage Pattern, West Bandung, Indonesia. *International Journal of Structural and Civil Engineering Research*, 5(2). <https://doi.org/10.18178/ijscer.5.2.147-150>
- UNDRO. (1984). Disaster Prevention and Mitigation: A Compendium of Current Knowledge. *Preparedness Aspects*, 11. https://books.google.co.id/books/about/Disaster_Prevention_and_Mitigation.html?id=HnuDaTRaIsoC&redir_esc=y
- UNESCO. (2017). What is Meant by Cultural Heritage? Diakses tanggal 15 Maret 2019, dari <http://www.unesco.org/new/en/culture/themes/illicit-trafficking-of-cultural-property/unesco-database-of-national-cultural-heritage-laws/frequently-asked-questions/definition-of-the-cultural-heritage/>

- Vahada, A. D., Saputra, A. H., Waseso, M. P. G., Yushar, R. F., & Hariadi. (2015). Potensi Turbulensi pada Peristiwa Kecelakaan Pesawat Air Asia QZ8501. *Jurnal Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika*, 2(2), 41–50. https://www.researchgate.net/profile/Rezzy_Caraka2/publication/284179902_Jurnal_Hari_Meteorologi_Dunia_HMD_No_2_Vol_2/links/564e7cc808aea4fc2aab1da24.pdf
- Wahid, H., & Usman. (2017). Analisis Karakteristik dan Klasifikasi Curah Hujan di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Sainsmat*, VI(1), 15–27.
- Walikota Yogyakarta. *Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2010 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta*. Dokumen Nomor 2/2010. Yogyakarta : Pemerintah Kota Yogyakarta.
- Walikota Yogyakarta. *Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2015 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Yogyakarta Tahun 2015-2035*. Dokumen Nomor 1/2015. Yogyakarta : Pemerintah Kota Yogyakarta.
- Welch, J. R., & IPInCH Project. (2014). *Cultural Heritage : What is it? Why is it Important?* www.sfu.ca/ipinch
- Whitten, A. J., Soeriaatmadja, R. E., & Afiff, S. A. (1996). *The Ecology of Java & Bali*. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=aP_PAgAAQBAJ&pg=PT143&lpg=PT143&dq=schmidt+ferguson+climate+classification&source=bl&ots=GMNmddxY1M&sig=ACfU3U1ArzH3SDcdRRqT0QpNcslwUbauCg&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwiK4rzHirfkAhWQXSsKHRgzAKw4ChDoATAOegQICRAB#v=onepage&q=sch
- Wibowo, A., & Semedi, J. M. (2011). Model Spasial dengan SMCE Untuk Kesesuaian Kawasan Industri (Studi Kasus di Kota Serang). *Globe*, 13(1), 50–59. <https://doi.org/10.24895/MIG.2011.13-1>.
- Wirastari, V. A., & Suprihardjo, R. (2012). Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Berbasis Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus : Kawasan Cagar Budaya Bubutan, Surabaya). *Jurnal Teknik ITS*, 1(1), 63–67. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/143123-ID-pelestarian-kawasan-cagar-budaya-berbasi.pdf>
- Wirjohamidjojo, S., & Sugarin. (2008). *Praktek Meteorologi Kelautan*. Jakarta : BMKG.
- Wooten, R. D. (2011). Statistical Analysis of the Relationship Between Wind Speed, Pressure and Temperature. *Journal of Applied Sciences*, 11(15), 2712–2722. <https://doi.org/10.3923/jas.2011.2712.2722>
- Yunus, H. (2010). *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Yunus, H. S. (2005). *Klasifikasi Kota*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Zhang, S., Nishijima, K., & Maruyama, T. (2014). Reliability-based Modeling of



Typhoon Induced Wind Vulnerability for Residential Buildings in Japan.
Journal of Wind Engineering and Industrial Aerodynamics, 124, 68–81.
<https://doi.org/10.1016/j.jweia.2013.11.004>

Zucca, A., Sharifi, A. M., & Fabbri, A. G. (2008). Application of Spatial Multi-criteria Analysis to Site Selection for a Local Park: A Case Study in the Bergamo Province, Italy. *Journal of Environmental Management*, 1–19.
<https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2007.04.026>

Zuidam, R. A. V. (1986). *Aerial Photo-interpretation in Terrain Analysis and Geomorphologic Mapping*. Belanda : Smits Publishers, The Hague